

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta batasan masalah.

### **I.1 Latar Belakang**

Perekonomian di Indonesia yang mulai membaik saat ini merangsang pertumbuhan dunia konstruksi semakin bergairah dan persaingan yang terjadi di dunia konstruksi menjadi lebih kompetitif. Para pelaku dunia konstruksi berkompetisi untuk saling menawarkan dan menginginkan jasa konstruksi yang terbaik. Seiring dengan hal tersebut dunia konstruksi semakin lama semakin mengarah kepada industri.

Produktivitas suatu pekerjaan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah material. Material atau bahan bangunan yang merupakan bagian dari dunia konstruksi sebagai unsur pembentuk suatu bangunan adalah sangat penting dan mendapatkan perhatian khusus. Bahan bangunan sangat mempengaruhi pekerjaan konstruksi dan mutu bangunan konstruksi yang akan dihasilkan.

Oleh karena itu, bahan bangunan yang dipergunakan untuk membuat suatu bangunan harus dipilih, yaitu bahan bangunan yang mempunyai kualitas dan

kuantitas yang baik dan memenuhi persyaratan seperti yang tercantum didalam Rencana Kerja Struktur dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pada pembangunan konstruksi gedung di Indonesia pekerjaan dinding merupakan pekerjaan yang mempunyai peranan penting dalam suatu proyek konstruksi. Material atau bahan bangunan yang akan digunakan merupakan salah satu faktor akan sangat mempengaruhi produktivitas tukang yang pada akhirnya akan berdampak pada biaya pekerjaan dinding pada suatu proyek konstruksi.

Semenjak dahulu dinding yang ditembok selalu dibuat dengan menggunakan batu bata yang seperti kita kenal saat ini. Seiring dengan perkembangan dunia konstruksi, adanya hebel sebagai bahan alternatif lain pengganti batu bata untuk pembuatan dinding tembokan. Hebel ini mempunyai beberapa keunggulan, seperti : memenuhi standar mutu internasional, ukuran yang akurat, kuat tekan yang tinggi, isolasi panas yang baik, isolasi suara yang baik, tahan api, mudah dibentuk dan dikerjakan, serbaguna, rapi, handal, tahan cuaca, bentuk yang sederhana, serta ringan.

Perubahan menggunakan bahan konstruksi, timbul pemikiran kami untuk meneliti sejauh mana perbandingan per - m<sup>2</sup> penggunaan batu bata konvensional dan hebel, pada pengerjaan dinding yang ditinjau dari produktivitas tukang dan biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan dinding pada proyek konstruksi.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Dari alternatif penggunaan hebel pengganti penggunaan batu bata timbul pemikiran untuk meneliti :

1. Bagaimana perbandingan produktifitas pekerjaan dinding yang menggunakan batu bata dan hebel.
2. Bagaimana perbandingan harga satuan biaya material, alat, upah dan pekerjaan antara batu bata dan hebel.

Agar dapat diaplikasikan sebagai material alternative pada pekerjaan dinding pada sebuah proyek konstruksi.

## **I.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan nilai perbandingan produktivitas pada pekerjaan dinding yang menggunakan batu bata dan hebel.
2. Mendapatkan nilai perbandingan waktu penyelesaian pada pekerjaan dinding yang menggunakan batu bata dan hebel.
3. Mendapatkan nilai perbandingan harga satuan biaya material, alat, upah dan pekerjaan dinding antara penggunaan batu bata dan hebel.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Untuk memberikan masukan kepada pihak kontraktor maupun pemilik proyek dan masyarakat atas alternatif penggunaan material yang paling efektif dipakai, ditinjau dari segi produktivitas pekerjaan dinding serta harga satuan biaya material, upah serta pekerjaan yang di gunakan pada pekerjaan dinding.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Untuk lebih memudahkan penelitian ini, maka permasalahan akan dibatasi sebagai berikut :

1. Umur tukang antara 20 sampai 30 tahun.
2. Pengalaman tukang dibawah 10 tahun.
3. Jenis kelamin laki – laki.
4. Upah yang digunakan sesuai pada suatu proyek.
5. Pengamatan pekerjaan dilakukan pada lantai yang sama.
6. Pengamatan pekerjaan pasangan hanya pada pengerjaan pemasangan batu bata konvensional ataupun hebel.
7. Pekerjaan dinding yaitu pekerjaan yang dimulai dari pemasangan material sampai pada pengerjaan plesteran dan acian.
  - Pekerjaan dinding hebel hanya pada pekerjaan pemasangan hebel, karena hebel tidak memerlukan pekerjaan plesteran.
  - Pekerjaan dinding batu bata konvensional dari pekerjaan pemasangan batu bata konvensional sampai pada pekerjaan plesteran saja.

- Untuk pekerjaan acian tidak diamati, dikarenakan pada batu bata konvensional dan hebel sama – sama menggunakan acian.
8. Waktu penelitian pekerjaan dinding dalam kurun waktu 1 minggu dilapangan setiap hari dari jam 08.00 – 16.00 WIB.
  9. Pengamatan jumlah tukang sebanyak 4 orang pada suatu proyek.
  10. Penelitian dilakukan pada dua proyek yaitu pada proyek Saphir Super Mall dan Rumah Sakit Sardjito.
  11. Bata yang digunakan dalam penelitian ini batu bata merah konvensional produksi dari daerah kabupaten Sleman Yogyakarta dan hebel produksi dari pabrikasi yang bealamatkan jl. Kosambi – Curug KM 4, Cimahi, Klari 41371. Karawang Timur.
  12. Ukuran batu bata merah konvensional yang di gunakan dalam penelitian ini 220 mm x 100 mm x 35 mm dan blok dinding hebel 600 mm x 100 mm x 200 mm.
  13. Analisis biaya pekerjaan menggunakan analisis harga satuan pekerjaan untuk memperoleh harga per – m<sup>2</sup> pekerjaan dinding dengan menggunakan metode realitas lapangan.